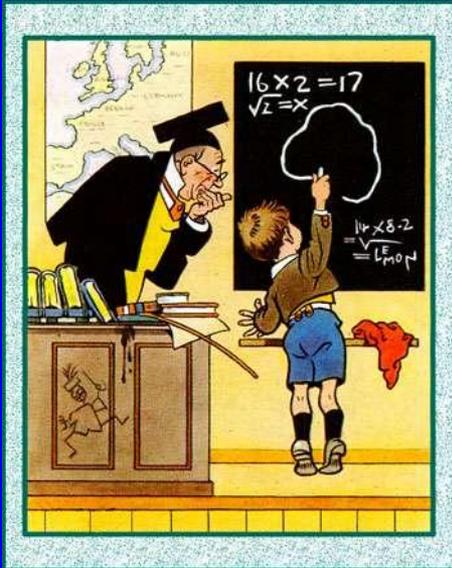


PROSEDUR PENILAIAN (TES DAN NON TES)

TUJUAN PENILAIAN

- **MENILAI KEMAMPUAN INDIVIDUAL MELALUI TUGAS TERTENTU**
- **MENENTUKAN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN**
- **MEMBANTU DAN MENDORONG SISWA**
- **MEMBANTU DAN MENDORONG GURU UNTUK MENGAJAR YANG LEBIH BAIK**
- **MENENTUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN**
- **AKUNTABILITAS LEMBAGA**
- **MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN**

Membandingkan Penilaian dan Pengukuran



Apa itu menilai?

- **Penilaian adalah proses merefleksikan data untuk membuat suatu keputusan (Campbell, 1998).**
- **Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, penganalisisan, dan penafsiran informasi secara sistematis untuk menentukan seberapa jauh tujuan telah tercapai.**
- **Menilai juga berarti suatu proses untuk memberi makna terhadap suatu gejala berdasarkan kriteria tertentu (Harsiati, 2001).**

Apa itu Pengukuran?

- **Pengukuran mengacu pada pengamatan yang diekspresikan secara kuantitatif dan biasanya pengukuran dapat menjawab pertanyaan “seberapa banyak”.**
- **Pengukuran merupakan kegiatan awal dalam proses penilaian.**
- **Pengukuran adalah suatu istilah umum yang mengacu pada penentuan hasil atau karakteristik sesuatu dengan alat tertentu.**
- **Sementara Johnson (2002) menggunakan istilah asesmen untuk menyebut suatu kegiatan mengumpulkan informasi tentang kualitas dan kuantitas perubahan siswa, kelompok, atau guru. Asesmen diartikan sebagai proses untuk menemukan sejumlah deskripsi tingkat karakteristik tertentu yang dimiliki individu.**

- Asesmen dan pengukuran merupakan salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian.
- Prosedur adalah langkah atau cara yang dipakai dalam penilaian terutama yang menyangkut kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan dalam penilaian.
- Salah satu bagian dari proses melakukan penilaian adalah mengumpulkan data.
- Data yang diperoleh dapat berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan. (deskriptif).
- Jika data yang diperlukan berupa angka-angka prosedur yang digunakan adalah pengukuran.
- Asesmen lebih mencakup karakteristik kualitatif maupun kuantitatif.
- Cakupan asesmen lebih luas daripada pengukuran. Pengukuran lebih berorientasi pada deskripsi kuantitatif, sementara asesmen berorientasi pada deskripsi kuantitatif dan kualitatif.

Apa sih yang dimaksud Penilaian Berbasis Kelas?

- **Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi atau bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa.**
- **Dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.**
- **Dilaksanakan secara terpadu dengan proses belajar mengajar**
- **PBK mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.**

- **PBK dilakukan dengan pengumpulan karya siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper and pencil*).**
- **Guru menilai kompetensi dan hasil belajar siswa berdasarkan level pencapaian prestasi siswa.**
- **Penilaian Berbasis Kelas mencakup kegiatan-kegiatan (a) pengumpulan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa, dan (b) pembuatan keputusan tentang hasil belajar siswa berdasarkan informasi tersebut.**
- **Penilaian berbasis kelas menggunakan arti penilaian sebagai “*assessment*” yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar siswa pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM).**

1. Mengapa Perlu Penilaian Berbasis Kelas?

- **Amati kasus yang dialami Andi salah seorang murid SMP!**
- **Andi seorang siswa SMP pandai sekali berbicara di depan umum. Dia ketua OSIS yang sering mendapat kesempatan untuk berbicara di depan umum dan membawakan berbagai acara di sekolahnya. Pidato, sambutan, dan acara yang dibawakannya selalu menarik. Tulisannya pun banyak dimuat di majalah dinding. Betapa kaget dia, ketika menerima rapor nilai Bahasa Indonesiannya hanya 6. Usut punya usut ternyata nilai sumatif Andi jeblok. Andi tidak dapat menjawab soal yang sebagian besar berkaitan dengan ketepatan penggunaan awalan me-, makna kata ulang, sinonim sebuah kata, antonim kata, atau makna peribahasa. Ada apa dengan penilaian Bahasa Indonesia?**

Apa yang belum dinilai dari penilaian selama ini?

- **Penilaian terhadap kemampuan lisan dan presentasi berbagai keterampilan belum dilakukan**
- **Penilaian terhadap performansi dan kemampuan menerapkan pengetahuan pada penciptaan sebuah produk**
- **Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menemukan atau menyelidiki suatu masalah**
- **Penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis, mensintesis informasi, dan memberikan alasan berdasarkan informasi yang diketahui.**

Apa yang dinilai dari penilaian selama ini?

- **Kemampuan mengingat fakta, konsep, atau prosedur.**
- **Penilaian terhadap pengetahuan tentang bahasa**

Ciri-Ciri Penilaian Berbasis Kelas

- Menekankan pada Ketercapaian Kompetensi Siswa
- Berorientasi pada hasil belajar siswa (Learning Out Comes) dan perbedaan individual siswa.
- Menggunakan pendekatan metode yang bervariasi.
- Menekankan pada Proses Belajar dalam pencapaian kompetensi.

Prinsip Penilaian Berbasis Kelas

1. Umum

a. Valid

Mengukur apa yang seharusnya diukur dgn menggunakan alat yg dpt dipercaya dan sah.

b. Mendidik

Bersifat positif dengan memotivasi dan memicu semangat belajar

c. Berorientasi pada kompetensi

Harus mencapai kompetensi sesuai dalam kurikulum

d. Adil dan Objektif

Adil dan objektif dalam pelaksanaan, kriteria & skoring

E. Terbuka

Keputusan jelas dan untuk berbagai kalangan

F. Berkesinambungan

Berencana, teratur, berkesinambungan untuk memperoleh gambaran yg jelas.

G. Menyeluruh

Tuntas, utuh dan mencakup aspek: kognitif, afektif dan psikomotor.

H. Bermakna

Mudah dipahami dan mudah ditindaklanjuti oleh pihak yang berkepentingan.

PENYUSUNAN INSTRUMEN AFEKTIF

Penyusunan Instrumen Afektif

- Komponen atau aspek afektif ikut menentukan keberhasilan belajar siswa.
- Terdapat 2 komponen afektif yg dapat diukur:
 1. Sikap: Sikap siswa terhadap pelajaran bisa + bisa – atau netral, diharapkan + shg timbul minat utk belajar.
 2. Minat: Siswa yg memiliki minat pd pelajaran tertentu bisa diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat, bagi siswa yg tidak berminat sulit untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Tugas guru membangkitkan dan meningkatkan minat siswa.

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN INSTRUMEN AFEKTIF TERMASUK SIKAP DAN MINAT

a. Memilih aspek

TEKNIK PENILAIAN

A. Penilaian Tertulis

1. Macam2 teknik penilaian tertulis:

- Melengkapi
- Peta Konsep
- Esai
- Eksperimen (tugas terbuka/penelitian, skala Likers (berupa pendapat, misal (sts= sangat tidak setuju, st=sangat setuju, s= setuju, ss=sangat setuju))

2. Menjodohkan

3. Pilihan Ganda

4. Pertanyaan dengan jawaban singkat

5. Betul-Salah

TEKNIK PENILAIAN *lanjutan*

B. Penilaian Unjuk Kerja

- **Dapat dilakukan pada saat PBM (formal) atau di waktu lain.**
- **Dapat menggunakan lembar pengamatan/daftar cek atau kotak isian.**

Teknik Penilaian Unjuk Kerja

1. Diskusi interaktif

Ungkapan spontan, tanya jawab cepat antar dua siswa atau lebih.

2. Presentasi lisan secara individual

Siswa lain menanggapi secara lisan, atau berupa pidato, menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

3. Bermain Peran

Siswa berinteraksi dalam situasi yang membayangkan pelaku-pelaku dan isu-isu (suara, nada yg tepat untuk menggambarkan kepribadian pelaku)

4. Membaca lantang

Siswa memahami isi teks, mengungkapkan irama, baris dan bait sewaktu membacanya.

C. Penilaian Proyek

- **Berupa tugas yang diberikan pada siswa dalam kurun waktu tertentu, melalui: Penelitian, pengumpulan data, pengorganisasian, evaluasi dan presentasi tugas.**

Penelitian terhadap proses:

- a. Perencanaan**
- b. Bekerja dalam kelompok**
- c. Bekerja sendiri**
- d. Pemecahan masalah**

Penilaian akhir proyek

- a. Pengumpulan informasi khusus ttg materi
- b. Menafsirkan dan mengevaluasi
- c. Presentasi hasil

D. Penilaian Produk

- Diutamakan pada proses Produksi atau mutu hasil Penilaian pada tiap tahap penyiapan produk meliputi informasi tentang:
 1. Perencanaan dan Pengorganisasian
 2. Kreatifitas, pengembangan dan eksplorasi gagasan dan inovasi.
 3. Pengeloalaan alat, penggunaan alat
 4. Kerjasama dengan orang lain
 5. Pemecahan masalah
 6. Keindahan, kemampuan fungsional.

E. Penilaian Portfolio

Macam-macam Penilaian Portfolio.

1. Portfolio Kerja

Tahap pengumpulan hasil sketsa, buram, catatan-catatan penting (masih setengah jadi)

Gunanya: untuk memberi informasi, mengorganisasi dan menetapkan tujuan.

2. Portfolio Dokumen

Berupa dokumen-dokumen dari siswa untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua maupun siswa lainnya.

3. Portfolio Penampilan

Adalah penampilan hasil kerja siswa melalui seleksi dari sejumlah hasil kerja siswa.

Gunanya:

Untuk mempertanggungjawabkan(accountabilitas) dan menunjukkan indikasi kedalaman dari pencapaian siswa.

Metode:

Bukti Kinerja, misalnya:

Kumpulan contoh hasil pekerjaan siswa, simulasi, tes kompetensi.

Proyek/Tugas

Bukti dari hasil kerja sebelumnya (laporan dokumen)

Bukti tambahan, misalnya:

Pertanyaan siswa, Ringkasan atau berupa tes pilihan ganda.

Keseimbangan Tiga Ranah

- **Penilaian yang dilakukan perlu memberikan cukup perhatian terhadap aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) secara seimbang. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian Kompetensi Berbasis Kelas adalah sebagai berikut.**
- **Penilaian aspek kognitif dilakukan setelah siswa mempelajari suatu kompetensi dasar yang harus dicapai, akhir dari semester, dan jenjang satuan pendidikan.**
- **Penilaian terhadap aspek afektif yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.**
- **Penilaian terhadap aspek psikomotor dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.**

Penilaian Berbasis Kelas

menilai *life skill*

- ***Life skill*** yang dinilai mencakup keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional. Keterampilan diri (keterampilan personal) mencakup penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan YME, motivasi berprestasi, komitmen, dan percaya diri, dan mandiri. Keterampilan berpikir rasional mencakup kemampuan berpikir kritis dan logis, berpikir sistematis, terampil menyusun rencana secara sistematis, terampil memecahkan masalah secara sistematis. Keterampilan sosial mencakup keterampilan berkomunikasi lisan/tulis, keterampilan bekerja sama, kolaborasi, lobi, keterampilan berpartisipasi, keterampilan mengelola konflik, keterampilan mempengaruhi orang lain.
- Keterampilan akademik mencakup keterampilan merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiah, keterampilan membuat karya tulis ilmiah, keterampilan mentransfer dan mengaplikasikan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah, baik berupa proses maupun produk. Keterampilan vokasional mencakup keterampilan menemukan model/ prosedur untuk mengerjakan suatu tugas, keterampilan melaksanakan prosedur, keterampilan mencipta produk dengan menggunakan konsep, prinsip, bahan dan alat yang telah dipelajari.

Penilaian Berbasis Kelas Menggunakan Berbagai Alat

- Agar tujuan penilaian tercapai, guru harus menggunakan berbagai metode dan teknik penilaian yang beragam sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik pengalaman belajar yang dilaluinya.
- Tujuan dan pengalaman belajar tertentu mungkin cukup efektif dinilai melalui tes tertulis (*paper-pencil test*), sedangkan tujuan dan pengalaman belajar yang lain (seperti berbicara) akan sangat efektif dinilai dengan tes praktek (*performance assessment*).
- Metoda observasi sangat efektif digunakan untuk menilai aktivitas pembelajaran siswa dalam kelompok, dan skala sikap (*rating scale*) sangat cocok untuk menilai aspek afektif, minat dan motivasi anak didik.

- **Penilaian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru adalah untuk memantau kemajuan dan pencapaian belajar siswa sesuai dengan matriks kompetensi belajar yang telah ditetapkan, guru atau wali kelas diharapkan mengembangkan sistem portofolio individu siswa (*student portfolio*) yang berisi kumpulan yang sistematis tentang kemajuan dan hasil belajar siswa.**
- **Portofolio siswa memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian belajar siswa pada kurun waktu tertentu.**
- **Portofolio siswa dapat berupa rekaman perkembangan belajar dan psikososial anak (*developmental*), catatan prestasi khusus yang dicapai siswa (*showcase*), catatan menyeluruh kegiatan belajar siswa dari awal sampai akhir atau kumpulan tentang kompetensi yang telah dikuasai anak secara kumulatif.**
- **Portofolio ini sangat berguna baik bagi sekolah maupun bagi orang tua serta pihak-pihak lain yang memerlukan informasi secara rinci tentang perkembangan belajar anak dan aspek psikososialnya sehingga mereka dapat memberikan bimbingan dan bantuan yang relevan bagi keberhasilan belajar anak.**

Mengutamakan proses dan produk

Penilaian Berbasis Kelas untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi hendaknya mencirikan hal-hal sebagai berikut ini.

- **Menggeser tujuan penilaian dari keperluan untuk klasifikasi siswa (diskriminasi) ke pelayanan individual siswa dalam mengembangkan kemampuannya (diferensiasi)**
- **Menggunakan penilaian yang berpatokan pada acuan (penilaian acuan patokan) daripada norma (penilaian acuan norma).**
- **Menjamin pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum karena kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum menjadi acuan utama.**

- **Menggunakan keseimbangan teknik dan alat penilaian termasuk tes tertulis (kertas dan pensil), tes perbuatan dan berbagai cara lain untuk menjamin validitas penilaian, sehingga prinsip keadilan lebih terjamin karena kemampuan siswa lebih rinci terpapar dan tergambarkan.**
- **Memberikan informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami tentang profil kompetensi siswa sebagai hasil belajar bermanfaat bagi siswa, orang tua, guru lain dan pengguna lulusan, sehingga dapat menjamin prinsip akuntabilitas publik.**
- **Memanfaatkan berbagai cara dan prosedur penilaian dengan menerapkan berbagai pendekatan dan metode belajar termasuk pendekatan aktif, yang dapat mengoptimalkan pengembangan kepribadian, kemampuan bernalar, dan bertindak.**

Berkelanjutan

- **Bekelanjutan dalam hal ini berarti pengukuran ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dilakukan secara serempak serta terus-menerus dan berkesinambungan hingga peserta didik menguasai kompetensi dasar.**
- **Jadi sistem ujian berkelanjutan memiliki makna bahwa ujian yang digunakan mengukur semua kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dan dilakukan secara serempak dan berkelanjutan.**

Penilaian Berbasis Kelas mencakup berbagai tujuan penilaian

- Tujuan penilaian di kelas oleh guru hendaknya diarahkan pada (a) *keeping track*, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran anak didik tetap sesuai dengan rencana, (b) *checking-up*, yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami anak-
- anak didik dalam proses pembelajaran, (c) *finding-out*, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran, (d) *summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan apakah anak didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.
- Hasil PBK berguna untuk hal-hal berikut.
- Umpan balik bagi siswa dalam mengetahui kemampuan dan kekurangannya sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya.

- **Memantau kemajuan dan mendiagnosis kemampuan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remediasi untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan kemajuan dan kemampuannya.**
- **Memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki program pembelajarannya di kelas.**
- **Memungkinkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan walaupun dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda.**
- **Memberikan informasi yang lebih komunikatif kepada masyarakat tentang efektivitas pendidikan sehingga mereka dapat meningkatkan partisipasinya di bidang pendidikan.**

3. Prosedur Penilaian Pencapaian Kompetensi

- Tujuan utama kegiatan penilaian adalah untuk mengetahui apakah kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dalam serangkaian pembelajaran sudah dikuasai siswa atau belum.
- Untuk menentukan ketepatan aspek yang hendak diukur untuk suatu kompetensi perlu disusun prosedur penilaian yang biasanya dituangkan dalam kisi-kisi pengukuran, seperti:
 - (a) menetapkan aspek yang hendak diukur,
 - (b) alat penilaian, seperti tes prestasi belajar, pengumpulan dokumen,
 - (c) menentukan teknik pengukurannya, seperti tes tertulis, lisan, perbuatan, dan
 - (d) menentukan bentuk soal/tugas dengan pedoman penyekorannya.

- Pengumpulan informasi dapat dilakukan dalam suasana resmi maupun tidak resmi, di dalam atau di luar kelas, menggunakan waktu khusus misalnya untuk penilaian aspek sikap/ nilai dengan tes atau nontes atau terintegrasi dalam seluruh kegiatan belajar mengajar (di awal, tengah, akhir). Di sekolah sering digunakan istilah tes untuk kegiatan PBK dengan alasan kepraktisan, karena tes sebagai alat ukur sangat praktis digunakan untuk melihat prestasi siswa dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditentukan.

- Bila informasi tentang hasil belajar siswa telah terkumpul dengan jumlah yang memadai, maka guru perlu membuat keputusan terhadap prestasi siswa:
- Apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan?
- Apakah siswa telah memenuhi syarat untuk maju ke tingkat lebih lanjut?
- Apakah siswa harus mengulang bagian-bagian tertentu?
- Apakah siswa harus memperoleh cara lain sebagai pendalaman?
- Apakah siswa perlu menerima pengayaan? Pengayaan apa yang perlu diberikan?
- Apakah perbaikan dan pendalaman program atau kegiatan pembelajaran, pemilihan bahan atau buku ajar, dan penyusunan silabus telah memadai?

- Merencanakan alat penilaian yang sesuai meliputi (1) mengidentifikasi kompetensi dan indikator yang ada dalam kurikulum, (2) menentukan jenis tagihan dan bentuk alat penilaian yang relevan dengan indikator, (3) menjabarkan indikator menjadi soal/ pedoman penyekoran (rubrik), (4) mengumpulkan data dengan alat penilaian, (5) menganalisis data, dan (6) mengambil simpulan dan keputusan. Secara rinci langkah penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi tersebut diuraikan berikut.
- Menentukan kompetensi dasar yang akan dinilai
- Merinci aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan berkaitan dengan kompetensi dan indikator kompetensi dalam kurikulum. Hal ini ditempuh karena tidak semua indikator pada kurikulum sudah bersifat rinci. Guru perlu merinci lagi atau menambahkan indikator yang ada dalam kurikulum. Dalam kurikulum BI, indikator pengetahuan dan keterampilan telah terdapat pada kurikulum. Indikator sikap belum terdapat pada indikator sehingga guru perlu menganalisis aspek *life skill* yang akan dinilai. Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa indikator yang sudah cukup rinci dan ada indikator yang masih umum, sehingga guru perlu menganalisis lagi indikator yang sesuai dengan konstruk kompetensi dasar. Dari indikator yang sudah rinci tersebut direncanakan berbagai informasi yang akan dikumpulkan beserta alat penilaiannya dan waktu pengumpulannya. Amati contoh berikut.

- Contoh

Kompetensi Dasar: membacakan pengumuman

Indikator : mampu membacakan teks hasil pengumuman dengan artikulasi dan lafal yang jelas, intonasi, dan jeda yang tepat

Aspek yang dinilai	Rincian informasi yang akan diperoleh	Alat yang digunakan	Waktu dan teknik pengumpulan informasi
pengetahuan	mampu menjelaskan cara/langkah membacakan pengumuman secara tepat (hal-hal yang perlu dihindari dalam membacakan pengumuman)	Tes lisan	pada akhir pembelajaran (refleksi/ pengukuhan)
keterampilan	mampu membacakan teks hasil pengumuman dengan artikulasi dan lafal yang jelas, intonasi, dan jeda yang tepat	tes performansi (unjuk kerja)	terintegrasi dalam proses pembelajaran (setelah pembahasan beberapa model pembacaan pengumuman, siswa berkelompok menilai antarteman dengan rubrik yang telah ditentukan ditambah dengan penilaian guru)
sikap	keaktifan siswa membahas model yang ditampilkan, kerjasama, menerima kritikan/hasil penilaian teman, menerima kekurangan penampilannya untuk perbaikan	lembar observasi inventori	terintegrasi dalam proses pembelajaran (pada waktu proses diskusi membahas penampilan siswa yang membacakan pengumuman)
perkembangan pencapaian kompetensi dalam satu semester/ satu tahun			

- (c) Mengembangkan alat penilaian yang sesuai (diskusikan alat yang cocok sesuai dengan yang direncanakan pada tabel di atas)
- Menentukan kriteria keberhasilan (kualitas keterampilan/kompetensi).
- Mengumpulkan data pada waktu yang telah ditetapkan
- Menyimpulkan tingkat pencapaian kompetensi
- Menentukan tindak lanjut bagi siswa yang tuntas atau tidak tuntas.

Diskusi

- **Kasus 1:**
- Menjelang diberlakukannya Kurikulum 2004 untuk SMP, forum MKS (Musyawarah Kepala Sekolah) Wilayah Kantor Dinas XXX mengadakan pertemuan intensif. Salah satu hasil pertemuan ini adalah adanya kesepakatan, bahwa setiap akhir bulan akan diadakan UUB (ulangan umum bersama) untuk MP Bahasa Inggris, Sains, Matematika, dan Pengetahuan Sosial. Salah satu tujuan diadakannya UUB ini adalah untuk meningkatkan kesiapan para siswa menguasai Kompetensi Dasar-Kompetensi Dasar dalam empat (4) Mata Pelajaran tersebut. Di samping itu, UUB ini juga diharapkan bisa digunakan para guru terkait untuk mengantisipasi ketidaktercapaian suatu kompetensi dasar seperti yang telah digariskan dalam Kurikulum 2004. Kesepakatan lain dari pertemuan MKS tersebut adalah, guru Mata Pelajaran terkait tidak lagi perlu mengadakan ulangan harian di kelas, melainkan cukup menganalisis setiap hasil UUB dan melakukan perbaikan-perbaikan atas dasar hasil UUB ini.
- Beberapa guru Mata Pelajaran-terkait, sebenarnya kurang setuju dengan kesepakatan MKS tersebut, sebagian besar alasan mereka adalah ingin mandiri dalam melakukan penilaian atas Mata Pelajaran yang diampunya. Namun demikian, Kepala Sekolah masih meragukan kemampuan masing-masing guru untuk melakukan penyiapan, penilaian sendiri serta melaksanakan penilaian sampai dengan pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil penilaian ini secara optimal, menghadapi pelaksanaan Kurikulum baru tersebut.

- Diskusikan isi Kasus tersebut, identifikasikan masalah yang terkandung di dalamnya, berikan tanggapan dan usulan solusi terbaik menurut kelompok Anda!
- Selanjutnya konfirmasikan hasil diskusi Anda tersebut dengan ulasan materi di bagian berikut.

Apa dan Mengapa Penilaian Berbasis Kelas ?

- Penilaian berbasis kelas merupakan penilaian yang dapat digunakan guru untuk mengumpulkan *feedback*, seawal dan sesering mungkin mengenai seberapa baik siswa belajar ; mengenai apa yang sedang siswa pikirkan ; dan mengenai apa yang sedang siswa kerjakan

Menurut sifatnya Penilaian Berbasis Kelas terdiri atas empat tujuan atau harapan berikut:

- **1. Penelusuran,**
yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran subjek belajar tetap sesuai dengan program. Guru mengumpulkan informasi sepanjang semester dan tahun pelajaran melalui berbagai bentuk penilaian kelas agar memperoleh gambaran tentang pencapaian kompetensi siswa.
- **2. Pemeriksaan,**
yaitu untuk memeriksa adakah kelemahan-kelemahan yang dialami subjek belajar dalam proses pembelajaran. Melalui penilaian kelas, baik yang bersifat formal maupun informal guru melakukan pengecekan kemampuan (kompetensi) apa yang siswa telah kuasai dan apa yang belum dikuasai.
- **3. Penemuan,**
yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. Guru harus menganalisis dan merefleksikan hasil penilaian kelas dan mencari hal-hal yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.
- **4. Penyimpulan,**
yaitu untuk menyimpulkan apakah subjek belajar telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum. Penyimpulan sangat penting dilakukan guru, khususnya pada saat guru diminta melaporkan hasil kemajuan belajar anak kepada orang tua, sekolah, atau pihak lain seperti di akhir semester atau akhir tahun ajaran baik dalam bentuk rapor siswa atau bentuk lainnya.

lanjutan

- Sifat penilaian berbasis kelas juga bisa diarahkan untuk fungsi-fungsi : motivasi, belajar tuntas, efektivitas pengajaran dan umpan balik.
- Penilaian berbasis kelas harus diarahkan untuk memantau ketuntasan belajar siswa.
- penilaian siswa, penilaian kelas juga dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh proses belajar mengajar efektif, atau telah berhasil.

ciri-ciri penilaian di kelas sebagai berikut:

- 1. Mengacu ke kompetensi
Penilaian kelas perlu disusun dan dirancang untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kemampuan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kurikulum. Materi yang dicakup dalam penilaian harus terkait secara langsung dengan indikator pencapaian kemampuan tersebut. Ruang lingkup materi penilaian disesuaikan dengan tahapan materi yang telah diajarkan serta pengalaman belajar siswa yang diberikan. Materi penugasan atau ulangan harus betul-betul merefleksikan setiap kemampuan yang ditargetkan untuk dikuasai siswa.
- 2. Komit pada Partisipasi aktif siswa
Penilaian di kelas memerlukan partisipasi aktif siswa. Partisipasi dan aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung dihargai dan dinilai. Partisipasi siswa memberikan sumbangan keberhasilan bagi siswa itu sendiri.

ciri-ciri penilaian di kelas sebagai berikut:

- 3. Mengarah pada Penilaian berkelanjutan
- Penilaian di kelas menggunakan pendekatan penilaian formatif dibandingkan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan terhadap satuan-satuan program yang lebih kecil, yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan program yang lebih besar pada saat program masih berjalan. Jadi dalam hal peningkatan proses pembelajaran, penilaian di kelas harus dilakukan secara formatif dan berkelanjutan terhadap program mengajar guru selama satu semester atau satu tahun ajaran. Informasi yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki program pengajaran guru sehingga mutu belajar siswa meningkat.
- 4. Bersifat Kontektual spesifik
- Penilaian di kelas harus merespon terhadap kebutuhan atau “needs” dari guru dan siswa yang berbeda-beda karena kondisi dalam setiap kelas belum tentu sama. Teknik penilaian yang sama belum tentu menghasilkan informasi yang sama pada kelas yang berbeda

ciri-ciri penilaian di kelas sebagai berikut:

- 5. Memberikan Umpan balik
- Penilaian kelas adalah suatu alur proses umpan balik (feedback loop) di kelas. Dengan menggunakan sejumlah teknik penilaian, guru dan siswa dengan cepat dan mudah menggunakan umpan balik dan melakukan saran perbaikan belajar berdasarkan hasil-hasil penilaian.
- 6. Mendasari praktek mengajar yang baik
- Penilaian di kelas adalah suatu usaha untuk membangun praktek mengajar yang lebih baik dengan melakukan umpan balik pada belajar siswa lebih sistematik, lebih fleksibel, dan lebih efektif. Penilaian kelas memberi suatu cara untuk melakukan penilaian secara menyeluruh dan sistematis dalam proses KBM di kelas.

Diskusi

- **Kasus 2a**
- Seorang guru Sains di SMP XXX merencanakan pengembangan kemampuan afektif untuk siswa-siswanya selama pembelajaran sains pada Materi Pokok Pembelajaran: **Lingkungan Hidup**. Beliau bermaksud mengembangkan kemampuan afektif, terutama tentang *Kesadaran pada Masalah Lingkungan, ketekunan, dan Rela Berkorban* untuk Kepentingan Masyarakat dan Bangsa. Beliau mengangkat cerita seorang tokoh lingkungan hidup dengan liku-liku perjuangan serta perilakunya dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan di sekitarnya. Dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, Beliau berhasil menyelesaikan penyampaian materi pelajaran tersebut. Pada akhir waktu yang dialokasikan untuk materi pokok tersebut, Beliau bermaksud mengadakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (kompetensi yang direncanakan). Jenis tagihan yang direncanakan untuk penilaian ini adalah **Ulangan harian**, dengan pilihan ganda sebagai bentuk instrumennya. Instrumen-instrumen tes ini terutama diarahkan untuk mengetahui apakah siswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek afektif yang melekat pada cerita tokoh tersebut. Dari skor-skor hasil penilaian ini, Beliau ingin mengambil inferensi mengenai tinggi rendahnya kemampuan afektif siswa-siswanya.

Diskusi

- **Kasus 2b**
- Seorang guru Sains di SMP XXX merencanakan pembelajaran yang di samping meningkatkan pemahaman siswa atas beberapa konsep esensial biologi, juga untuk mengembangkan keterampilan psikomotor siswa-siswanya. Materi pokok yang diangkat adalah Menggunakan mikroskop untuk pengamatan.
- Metode pembelajaran yang digunakan guru ini adalah metode demonstrasi. Selama sekitar satu jam pelajaran, guru mendemonstrasikan bagaimana cara menyiapkan mikroskop dengan benar, bagaimana mengumpulkan cahaya; bagaimana meletakkan objek yang akan diamati pada tempatnya ; bagaimana menentukan fokus bayangan objek; bagaimana cara mengamati yang tepat, dan bagaimana cara menggambar hasil pengamatan, serta bagaimana cara mengakhiri pengamatan.
- Untuk mengetahui keberhasilan belajar, pada akhir pelajaran guru mengadakan penilaian. Jenis tagihan yang digunakan guru adalah ulangan harian dan bentuk instrumennya adalah pilihan ganda.
- Instrumen-instrumen tes ini terutama diarahkan untuk mengetahui apakah siswa mampu menjelaskan cara-cara menyiapkan mikroskop, preparat, dsb. sampai dengan cara mengakhiri kegiatan pengamatan. Dari skor-skor hasil penilaian ini, Beliau ingin mengambil inferensi mengenai tinggi rendahnya keterampilan psikomotor siswa-siswanya.

Diskusi

- Setelah Anda mendiskusikan isi Kasus 2a dan 2b tersebut, identifikasikan masalah yang terkandung di dalamnya, berikan tanggapan dan usulan solusi terbaik menurut kelompok Anda! Selanjutnya konfirmasikan hasil diskusi Anda tersebut dengan ulasan materi di bagian berikut

Bagaimana Memilih Metode Penilaian untuk Penilaian Berbasis Kelas ?



a. Jenis Tagihan

Jenis tagihan mencakup berbagai teknik pengukuran, baik yang tergolong teknik tes (teknik ujian) maupun non tes (teknik non-ujian). Beberapa alternatif jenis tagihan yang bisa dipilih satu atau lebih untuk tiap indikator, antara lain:

- **kuis**
- **pertanyaan (tes) lisan di kelas**
- **ulangan harian**
- **ulangan blok**
- **Ujian praktik atau responsi**
- **tugas individu**
- **tugas kelompok**
- **laporan kerja praktik**

b. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen berkaitan dengan ranah (domain) kompetensi anak, kognitif, psikomotor, ataukah ranah afektif.

- **Untuk pengukuran kompetensi ranah kognitif, bentuk instrumen tes formal atau soal-soal/instrumen tes tertulis dan lisan dipandang lebih sesuai.**
- **Untuk keterampilan psikomotor, bentuk instrumen tes non-formal lebih cocok.**
- **Sedangkan untuk perilaku, atau ranah afektif, digunakan instrumen model non-tes.**

- **1) Penilaian untuk ranah kognitif**
- **Instrumen tes dan non tes dibedakan atas dasar pengertian, bahwa tes berkaitan dengan benar dan salah, sedangkan non-tes tidak berkaitan dengan benar dan salah, melainkan berkaitan dengan baik dan buruk, suka dan tidak suka, setuju dan tidak setuju, dsb. Tes formal dan non formal, lebih dibedakan atas dasar struktur atau konstruksi instrumen, ialah untuk tes formal, sudah ada struktur yang dapat dikatakan “baku” atau dibakukan.**
- **a) Tes Formal. Bentuk-bentuk instrumen untuk tes formal, antara lain adalah sebagai berikut:**
 - **a. pilihan ganda**
 - **b. Asosiasi pilihan ganda**
 - **c. Sebab-Akibat**
 - **d. Melengkapi (Isian singkat)**
 - **e. Uraian Objektif**
 - **f. Uraian Non-Objektif (Essay)**
 - **g. Menjodohkan**

b) Tes Non-Formal.

Bentuk-bentuk instrumen untuk tes Non-formal :

- **a. Lembar observasi Unjuk Kerja**
- **b. Lembar penilaian kinerja psikomotor atau kognitif lainnya**

c) Non-Tes.

Bentuk-bentuk instrumen untuk Non-tes :

- **a. Angket/kuisisioner**
- **b. Lembar penilaian afektif lainnya**

TUJUAN TES

- **Mengetahui tingkat kemampuan siswa**
- **Mengetahui hasil pengajaran**
- **Mengetahui hasil belajar**
- **Mengetahui pencapaian kurikulum**
- **Mendiagnosis kesulitan belajar siswa**
- **Mendorong siswa belajar**
- **Mendorong guru agar mengajar yang lebih baik**

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SISTEM PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI

- **TUGAS SEKOLAH:**

- **MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA SECARA OPTIMAL SEHINGGA MEMILIKI KOMPETENSI UNTUK HIDUP DI MASYARAKAT DAN MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT**

- **POTENSI SISWA:**

- **KOGNITIF**
- **PSIKOMOTOR**
- **AFEKTIF**

ASPEK AFEKTIF

- **INFROMASI STATUS AFEKTIF PESERTA DIDIK AKAN MEMEBANTU DALAM MENENTUKAN PROGRAM PERBAIKAN**
- **MINAT , SIKAP, DISIPLIN, NILAI, BUDIPEKERTI, DAN SEBAGAINYA.**
- **KEPRIBADIAN**
NILAI, MORAL, TATASUSILA, DEMOKRATIS, TERBUKA, DERMAWAN, JUJUR, TELITI, AMBISI, TEMPERAMEN

SISTEM PENILAIAN BERBASIS KOMPETENSI

- **STANDAR KOMPETENSI**
- **KOMPETENSI DASAR**
- **MATERI POKOK**
- **PENGALAMAN BELAJAR**
- **INDIKATOR PENCAPAIAN**
- **PENILAIAN:**
 - JENIS TAGIHAN**
 - BENTUK INSTRUMEN/SOAL**
 - CONTOH INSTRUMEN**
- **ASPEK AFEKTIF: NONUJIAN, OBSERVASI DAN KUESIONER**
MISALNYA: MINAT, SIKAP, DISIPLIN, DSB.

PENGUKURAN, PENGUJIAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI

- **PENGUKURAN ADALAH KEGIATAN YANG SISTEMATIK UNTUK MENENTUKAN ANGKA PADA OBJEK ATAU GEJALA**
- **PENGUJIAN TERDIRI DARI SEJUMLAH PERTANYAAN YANG MEMILIKI JAWABAN BENAR ATUA SALAH**
- **PENILAIAN ADALAH PENAFSIRAN HASIL PENGUKURAN & PENENTUAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR**
- **EVALUASI ADALAH PENENTUAN NILAI SUATU PROGRAM & PENENTUAN PENCAPAIAN TUJUAN SUATU PROGRAM**

SISTEM UJIAN BERKELANJUTAN

- **UJIAN DENGAN SISTEM BLOK**
- **TIAP BLOK TERDIRI DARI SATU ATAU LEBIH KEMAMPUAN DASAR**
- **MENGUKUR SEMUA KEMAMPUAN DASAR**
- **HASIL UJIAN DIANALISIS DAN DITINDAKLANJUTI MELALUI PROGRAM REMEDIAL DAN PROGRAM PENGAYAAN**
- **UJIAN MENCAKUP ASPEK KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR**
- **ASPEK AFEKTIF DIUKUR MELALUI PENGAMATAN, DAN KUESIONER**

HASIL BELAJAR

(GRONLUND, 1985)

- **PENGETAHUAN**
- **PEMAHAMAN**
- **APLIKASI**
- **KETERAMPILAN BERPIKIR**
- **KETERAMPILAN UMUM**
- **SIKAP**
- **MINAT**
- **APRESIASI**
- **PENYESUAIAN DIRI**

EVALUASI HASIL BELAJAR

- **SISTEM EVALUASI**
- **PENERAPAN SISTEM EVALUASI**

PENILAIAN

JENIS TAGIHAN:

- **PEKERJAAN RUMAH**
- **ULANGAN HARIAN**
- **KUIS**
- **UJIAN BLOK**

BENTUK SOAL

- **PILIHAN GANDA**
- **BENAR - SALAH**
- **URAIAN OBJEKTIF**
- **URAIAN NONOBJEKTIF**
- **PERFORMENS**
- **MENJODOHKAN**
- **JAWAB SINGKAT**
- **SEBAB AKIBAT**
- **ISIAN**
- **PORTFOLIO**

ASUMSI ACUAN PENILAIAN

- **ACUAN NORMA:**

- **KEMAMPUAN ORANG BERBEDA.**
- **TES HARUS BISA MEMBEDAKAN ORANG. MENGGUNAKAN DISTRIBUSI NORMAL.**
- **PARAMETER BUTIR: TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA**
- **HASIL PENILAIAN DIBANDINGKAN DENGAN KELOMPOKNYA**

- **ACUAN KRITERIA:**

- **SEMUA ORANG BISA BELAJAR APA SAJA HANYA WAKTU YANG DIPERLUKAN BERBEDA**
- **PARAMETER BUTIR: TINGKAT PENCAPAIAN DAN INDEKS SENSITIVITAS**
- **STANDAR HARUS DITENTUKAN TERLEBIH DAHULU**
- **HASIL PENILAIAN: LULUS DAN TIDAK LULUS**

TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

- SESUAI INDIKATOR
- POKOK SOAL HARUS JELAS
- PILIHAN JAWABAN HOMOGEN
- PANJANG KALIMAT PILIHAN JAWABAN RELATIF SAMA
- TIDAK ADA PETUNJUK MENGARAH JAWABAN YANG BENAR
- HINDARI MENGGUNAKAN: SEMUA SALAH ATAU SEMUA BENAR
- PILIHAN JAWABAN ANGKA DIURUTKAN
- SEMUA PILIHAN JAWABAN LOGIS
- TIDAK MENGGUNAKAN NEGATIF GANDA
- BAHASA YANG DIGUNAKAN BAKU
- BAHASA YANG DIGUNAKAN KOMUNIKATIF

KAEDAH PENULISAN URAIAN OBJEKTIF

- **SOAL HARUS SESUAI DENGAN INDIKATOR**
- **GUNAKAN KATA-KATA: BANDINGKAN, URAIKAN, MENGAPA, HITUNGLAH, TAFSIRKAN, BUKTIKAN, RANGKUMLAH.**
- **HINDARI PENGGUNAAN KATA: SIAPA, DIMANA, BILA.**
- **MENGGUNAKAN BAHASA YANG BAKU DAN KOMUNIKATIF**
- **ADA KUNCI JAWABAN**
- **ADA PEDOMAN PENSKORAN**

ANALISIS BUTIR SOAL

- **TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI**
- **INDEKS SENSITIVITAS**
- **INDEKS KEANDALAN**
- **DISTRIBUSI RESPONS (KHUSUS UNTUK PILIHAN GANDA)**
- **KALIMAT SOAL**
- **KUNCI JAWABAN**

BENTUK SOAL

- PILIHAN GANDA (TIMSS, 1998)
- Dalam waktu yang sama, Budi mampu berlari 4 kali mengelilingi lapangan sedangkan Wati hanya mampu berlari 3 kali putaran. Bila Wati berlari 12 kali putaran, berapa putaran Budi telah berlari?
 - A. 9
 - B. 11
 - C. 13
 - D. 16
- Mengapa pendaki gunung menggunakan peralatan oksigen di puncak tertinggi pegunungan?
 - A. Kurangnya oksigen dalam udara di puncak gunung.
 - B. Sedikitnya nitrogen dalam udara di puncak gunung.
 - C. Ada sebuah lobang ozon.
 - D. Tidak ada udara di puncak gunung yang sangat tinggi.

BENTUK SOAL

- **BENAR DAN SALAH:**

- Garam lebih mudah larut di air hangat dibanding di air dingin
- Bentuk soal ujian tidak mempengaruhi cara belajar siswa

- **Isian singkat:**

- Satuan kuat penerangan adalah
- Sebuah pohon mangga setinggi 2 meter, satu meter dari permukaan tanah dipaku batangnya. Setelah 5 tahun dimana paku tersebut berada?
.....

BENTUK SOAL

- **Uraian objektif**

- Suatu rangkaian listrik terdiri dari baterai 12 Volt dan tiga buah tahanan yang terhubung paralel yang besarnya 3 Ohm, 6 Ohm, dan 2 Ohm. Berapa besar arus yang mengalir dalam satuan Ampere.

- **Uraian nonobjektif:**

- Bandingkan perbedaan dan kesamaan antara peran Datuk Maringgih dan Syamsul Bahri dalam cerita Siti Nurbaya!

SEKOLAH

- BERSIH
- MENYENANGKAN
MEMBOSANKAN
- NYAMAN
SUMPEK
- INDAH
- RAPI
- TENANG
- DST.

KOTOR

JELEK
KACAU
BISING

KISI-KISI SISTEM PENILAIAN BERKELANJUTAN

Kelas:

Semester:

Standar Kompetensi:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
			Jenis Tagihan	Bentuk soal	Rumusan soal

RANCANGAN PENILAIAN

No.	Kompetensi Dasar	Juli		Agustus		September		Oktober	
				Blok 1					
						Blok 2			
									Blok 3

RANCANGAN PEMBERIAN TUGAS

No.	Komptensi Dasar	Juli		Agustus		September		Oktober	
		K1							
			PR 1	K2					
					PR 2	K3			
							K4		
							PR 3		

CONTOH SOAL

Penyakit yang disebabkan virus adalah

- a. Gallstone
- b. Scarlet fever
- c. Typus fever
- d. Thypoid fever
- e. Viral pneumonia

TERIMAKASIH

SELAMAT BEKERJA